BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelayanan kesehatan neonatal harus dimulai sebelum bayi dilahirkan, melalui pelayanan kesehatan bagi ibu hamil hingga saat ibu bersalin. Dengan tujuan mencegah kesakitan bahkan kematian pada bayi baru lahir. Penyebab kematian ibu dan bayi baru lahir disebabkan karena "3 Terlambat dan 4 Terlalu" yaitu terlambat mengenali bahaya dan mengambil keputusan, terlambat mencapai fasilitas kesehatan, dan terlambat mendapat pertolongan yang cepat dan tepat serta 4 terlau yaitu terlalu muda, terlalu tua, terlalu sering, terlalu banyak. (1)

Menurut WHO pada tahun 2019, 47% kematian neonatal secara global terajadi 2,4 juta anak meninggal pada bulan pertama kehidupannya, sekitar 6.700 kematian bayi baru lahir setiap harinya. Adapun angka kematian neonatal di Indonesia menunjukkan AKN sebesar 15/1.000 kelahiran hidup, AKB 24/1.000 kelahiran hidup. (2)

Pada tahun 2019 penyebab kematian neonatal di Indonesia yang banyak terjadi diantaranya adalah BBLR 35,3%, Asfksia 27,0%, kelainan bawaan 12,5%, sepsis 3,5% dan masalah lainnya 21,4%. Asfiksia adalah keadaan dimana bayi baru lahir (BBL) tidak segera dapat bernafas secara spontan dan teratur. (3)

Angka Kematian Bayi tahun 2017 yang disebabkan oleh asfiksia di Indonesia sebesar 13.843 kasus bayi, sedangkan di tahun 2019 terdapat 185/harinya.(4)

Adapun angka kejadian asfiksia di rumah sakit rujukan provinsi Indonesia terdapat41,94%.(5)

Faktor-faktor presdiposisi yang menyebabkan terjadinya asfiksia neonatorum antara lain adalah faktor keadaan ibu, factor keadaan bayi, factor plasenta seperti lilitan tali pusat dan faktor pada saat persalinan.(7) Angka kejadian asfiksia yang disebabkan oleh penyakit ibu di antaranya preeklamsia dan eklamsi, anemia, infeksi berat, sedangkan pada factor persalinan meliputi partus lama atau macet, persalinan dengan penyulit (seperti letak sungsang, kembar, distosia bahu, vakumekstraksi, forsep, induksi). (8)

RSUD Sekarwangi Kabupaten Sukabumi sebagai salah satu Rumah sakit tipe B milik pemerintah Provinsi Jawa Barat, yang menjadi salah satu rumah sakit rujukan di wilayah kabupaten sekarwangi dan sekitarnya. RSUD Sekarwangi memiliki ruang perinatologi yang merupakan ruang perawatan neonatus, salah satunya merupakan ruangan pada bayi yang memiliki komplikasi (9)

Menurut data pencatatan rekam medik, pada tahun 2019 total jumlah bayi lahir terdapat 4020, dengan jumlah komplikasi 3.620. adapun komplikasi neonatal dengan asfiksia yaitu 65%, sedangkan pada tahun 2020 total jumlah bayi lahir terdapat 2123, jumlah komplikasi 1823, 44% didapatkan dengan asfiksia. Sedangkan pada tahun 2021 per Januari-April total jumlah bayi lahir terdapat 750. Komplikasi neonatal di RSUD Sukabumi pada tahun 2021 sebagian besar diakibatkan oleh asfiksia yaitu 24%, dimana penyebab terjadinya disebabkan oleh kehamilan postterm dan preterm, KPD, PEB , kala 1 memanjang, Kala 2 memanjang, fetal distress, letak sungsang, inersia uteri, kehamilan gemelli, oligohidramnion, induksi persalinan dan lilitan tali pusat. (10)

Berdasarkan data dan permsalahan tersebut, penulis memandang bahwa sangatlah penting untuk melakukan Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir Dengan Asfiksia sehingga penulis tertarik untuk mengambil Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Neonatus Pada Bayi Ny.R dengan Asfiksia di RSUD Sekarwangi” dalam memberikan asuhan ini diharapkan mampu mengenali dengan tepat bayi baru lahir dengan kegawatdaruratan salah satunya yaitu asfiksia.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Asuhan Kebidanan Neonatus Pada Bayi Ny.R Dengan Asfiksia di RSUD Sekarwangi

A. Tujuan

1. TujuanUmum

   Untuk melakukan Asuhan Kebidanan Neonatus pada pasien Bayi Ny.R Dengan Asfiksia di RSUD Sekarwangi
2. Tujuan Khusus

   Diperolehnya data subjektif pada Bayi Ny. R Dengan Asfiksia di RSUD Sekarwangi
3. Diperolehnya data objektif pada Bayi Ny. R Dengan Asfiksia di RSUD Sekarwangi
4. Dirumuskannya analisa pada Bayi Ny.R Dengan Asfiksia di RSUD Sekarwangi
5. Dibuatnya penatalaksanaan pada Bayi Ny. R Dengan Asfiksia di RSUD Sekarwangi
6. Diketahuinya faktor pendukung dan penghambat selama memberikan Asuhan Kebidanan Pada Bayi Ny.R Dengan Asfiksia di RSUD Sekarwangi

B. Manfaat Kegiatan Asuhan Kebidanan

1. Bagi Penulis

   Dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam memberikan Asuhan Kebidanan Neonatus Pada Bayi Ny.R dengan Asfiksia Di RSUD Sekarwangi

2. Bagi klien dan keluarga

   Mendapatkan asuhan serta bahan informasi untuk klien dan keluarga mengenai dampak yang terjadi apabila asfiksia neonatrum tidak segera ditangani.

3. Bagi profesi bidan

   Sebagai masukan untuk menambah wawasan dan informasi bagi profesi dalam memberikan asuhan kebidanan yang tepat.

4. Bagi Institusi

   Diharapkan dapat memberi masukan dan menambah refrensi tentang asfiksia neonatrum